

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Saat ini perkembangan teknologi terus mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal tersebut terlihat dari perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Teknologi juga berperan penting dalam menunjang kegiatan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan. Saat ini teknologi bukanlah sebagai pelengkap tetapi telah menjadi syarat utama dalam melakukan suatu pekerjaan. Oleh sebab itu, bermacam teknologi dibuat untuk memberikan kemudahan dalam segala sektor baik perusahaan, instansi dan sebagainya. Macam teknologi yang dimaksud seperti komputer, laptop, telepon genggam, internet dan berbagai teknologi lainnya telah diciptakan guna menunjang aktivitas sehari-hari.

Salah satu perkembangan teknologi yang dapat kita lihat yaitu teknologi sistem informasi. Perkembangan sistem informasi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang kita butuhkan dimanapun dan kapanpun kita berada. Informasi merupakan suatu data yang sudah diolah sehingga data tersebut dapat berguna dalam mengambil suatu keputusan. Informasi juga berguna dalam menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian serta sebagai alat bantu dalam pengelolaan data. Pengelolaan data meliputi memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermutu. Sistem informasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam mengelolah data perpustakaan.

SD Negeri 105 Palembang adalah sekolah dasar yang beralamat di Jalan Sematang Borang, Sako, Kota Palembang. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh SD Negeri 105 Palembang yaitu perpustakaan sekolah, sebagai pendukung dan penunjang proses kegiatan belajar mengajar bagi para siswa dan guru. Keberadaan perpustakaan sekolah sangat membantu dalam menambah wawasan bagi siswa serta sebagai pusat informasi yang dibutuhkan

oleh siswa maupun guru di sekolah. Perpustakaan SD Negeri 105 Palembang memiliki \pm 500 buku dengan berbagai jenis buku seperti buku karya umum, buku agama, buku ilmu sosial, buku ilmu murni, buku teknologi, buku seni dan orkes, buku sastra, buku sejarah serta buku fiksi. Menyikapi hal tersebut, petugas perpustakaan dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Petugas perpustakaan harus mampu mengetahui jumlah dan jenis buku maupun jumlah anggota perpustakaan. Namun, perpustakaan SD Negeri 105 Palembang masih menggunakan sistem manual yaitu pendataannya masih ditulis dalam buku dan saat mencari data yang dibutuhkan harus membuka perhalaman buku. Hal tersebut menyebabkan lambatnya dalam pencarian data serta membutuhkan lebih banyak waktu dalam pencatatan data perpustakaan. Adapun waktu yang dibutuhkan petugas perpustakaan dalam memproses serta mencari data buku yaitu \pm 30 menit.

Oleh karena itu, untuk memenuhi pelayanan yang baik, perpustakaan memerlukan suatu sistem informasi untuk meringankan pekerjaan petugas perpustakaan. Sistem informasi tersebut dapat membantu dalam mengumpulkan data, mengolah data, menyimpan data dan melihat kembali data, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat. Sistem informasi ini harus dirancang sedemikian rupa agar kemudian dapat digunakan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengoprasikanya. Saat ini sudah banyak sistem informasi berbasis teknologi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut, salah satunya program *database Microsoft Access 2016*.

“*Microsoft Access* merupakan program pengolahan database raksasa yang sudah banyak digunakan, karena dengan fasilitas yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik. *Microsoft Access 2016* masih memiliki fitur dan fungsi yang sama seperti versi sebelumnya dengan beberapa tambahan fasilitas baru yang memudahkan dalam menganalisa data untuk berbagai aplikasi” (Madcoms, 2016:2).

Berdasarkan alasan dan permasalahan yang terjadi di perpustakaan SD Negeri 105 Palembang, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu sistem pengelolah data, baik data buku, data anggota, maupun data peminjaman dan

pengembalian buku dengan menggunakan *Microsoft Access 2016*. Alasan penulis memilih menggunakan *Microsoft Access* dikarenakan aplikasi *database* ini dapat membuat program yang dibutuhkan dan desainnya dapat penulis sesuaikan dengan keinginan. *Microsoft Access* memiliki fitur-fitur seperti *table*, *form* dan *report* yang dapat digunakan untuk mengelompokkan buku, pendataan keanggotaan, serta peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan. Rancangan suatu sistem informasi perpustakaan diharapkan dapat menjadi solusi bagi perpustakaan dan bisa memperbaiki kualitas pelayanan pada perpustakaan. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Microsoft Access 2016* Pada SD Negeri 105 Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu “Bagaimana rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Microsoft Access 2016* pada SD Negeri 105 Palembang?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Microsoft Access 2016* Pada SD Negeri 105 Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi perpustakaan berbasis *Microsoft Access* 2016 pada SD Negeri 105 Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini, ialah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Memberikan kemudahan dalam memanajemen data buku dan anggota perpustakaan serta pengaplikasian sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang merancang sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber referensi bagi para pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian dilakukan pada perpustakaan SD Negeri 105 Palembang, yang beralamat di Jalan Sematang Borang, Sako, Kota Palembang, mengenai bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan berbasis *Microsoft Access* 2016 pada SD Negeri 105 Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:137) sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah hasil wawancara langsung ke bagian pengurus perpustakaan SD Negeri 105 Palembang. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada petugas perpustakaan mengenai sistem yang sedang digunakan dalam proses pencatatan pada perpustakaan SD Negeri 105 Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah dengan menganalisa atau mempelajari dokumen atau catatan yang digunakan oleh petugas perpustakaan. Dokumen tersebut berupa contoh pembukuan atau pencatatan inventaris buku, daftar anggota perpustakaan, serta data peminjaman dan pengembalian buku.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

a. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan

secara langsung yang menjadi objek penelitian di perpustakaan SD Negeri 105 Palembang.

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati sistem pencatatan manual di tempat tersebut guna memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini, penulis melakukan tanya jawab langsung dengan petugas dipergustakaan SD Negeri 105 Palembang mengenai ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh instansi khususnya mengenai sistem pencatatan secara manual, guna menambah data yang diperlukan dalam pembuatan Laporan Akhir ini.

b. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam pelaksanaan metode ini, penulis mempelajari buku-buku yang berkaitan secara langsung dengan penulisan Laporan Akhir ini yaitu sistem pengendalian dokumen dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016.

1.5.4 Analisa Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah Data Kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:15), “Data Kualitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”

Dalam metode ini penulis akan melakukan pembahasan mengenai rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Microsoft Access* 2016 pada SD Negeri 105 Palembang.

1.5.5 Metode Rancangan Sistem Informasi

Alur Pembuatan Aplikasi

Dalam merancang sistem informasi tentunya dibutuhkan suatu alur rancangan dari sistem tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam merancang sistem informasi:

1. Kebutuhan

Langkah awal pembuatan sebuah sistem informasi yaitu meyakini bahwa sistem tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

2. Pengumpulan Data

Setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.

3. Merancang Sistem

Memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan sistem informasi sederhana, lalu data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diurutkan berdasarkan jenis barang pada *field name* sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.

4. *Prototype*

Gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada sistem informasi. Contohnya tampilan menu *login*, menu utama, dll.

5. Uji Coba

Setelah membuat tampilan awal, maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut berguna bagi perusahaan/organisasi. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila sistem informasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di perusahaan/organisasi tersebut maka aplikasi dinyatakan gagal.

6. Gagal dan Berhasil

Apabila sistem informasi dianggap gagal, maka harus dilakukan evaluasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kembali ke langkah awal. Tetapi jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap yang berikutnya yaitu implementasi.

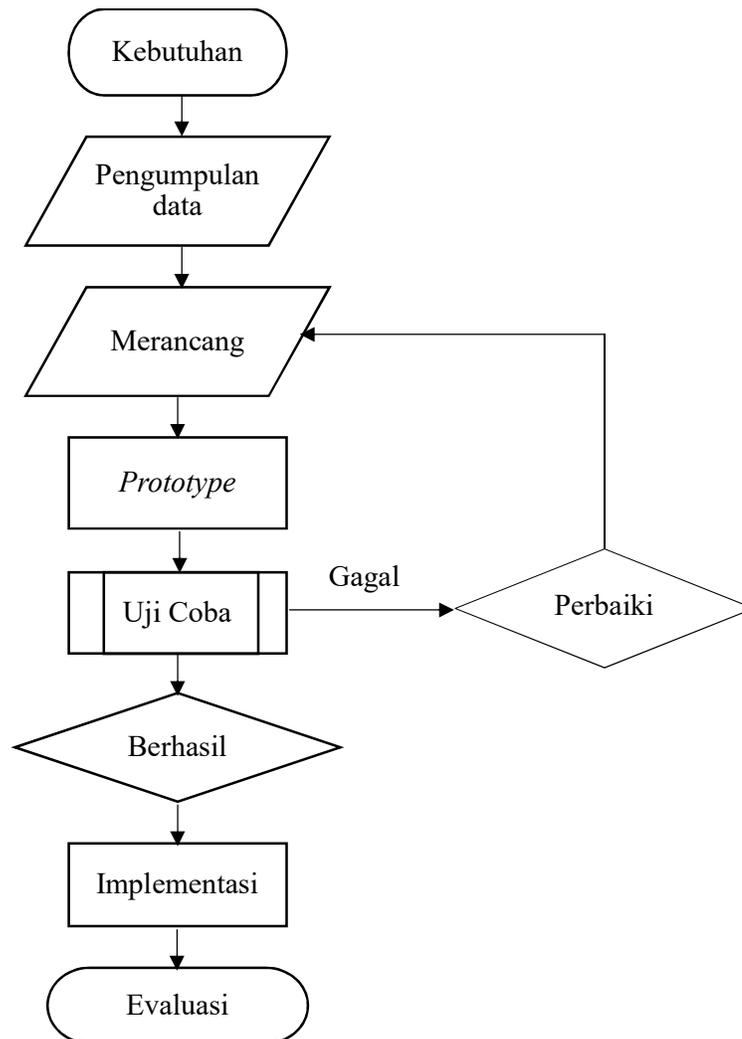
7. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana admin harus dapat benar-benar menguasai sistem baru dan mengganti metode pencatatan yang lama dengan yang baru.

8. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu minggu, maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari sistem yang baru digunakan.

Berikut ini merupakan bagan alur (*flowchart*) dalam merancang sistem informasi perpustakaan, sebagai berikut (lihat gambar 1.1):



**Gambar 1.1 Alur Rancangan Sistem
Pada Perpustakaan SD Negeri 105 Palembang**
Sumber: Data primer diolah, 2019